



# RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

## Pembelajaran matematika Berbasis STEM terintegrasi Kompetensi Sosial Emosional dan Pembelajaran Berdiferensiasi

Mata Pelajaran : Matematika  
 Kelas : VI  
 Penyusun : Hanifah  
 Sekolah : SD Negeri Sukaresmi 05  
 Surel : [hanifahzaidan@gmail.com](mailto:hanifahzaidan@gmail.com)  
 Alokasi Waktu : 3 x 35 menit  
 Moda : Luring

<p style="text-align: center;"><b>Kompetensi Inti</b></p>	
<p><b>Kompetensi Inti</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya</li> <li>2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.</li> <li>3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain</li> <li>4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia</li> </ol>
<p><b>Kompetensi Dasar</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3.4. Menjelaskan bangun ruang kubus, balok, prisma, limas, tabung, kerucut, dan bola serta bangun ruang gabungannya serta luas permukaan dan volume bangun ruang kubus dan balok.</li> <li>4.4 Mengidentifikasi bangun ruang kubus, balok, prisma, limas, tabung, kerucut, dan bola serta bangun ruang gabungannya serta luas permukaan dan volume bangun ruang kubus dan balok.</li> </ol>
<p><b>Indikator</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3.4.1. Melalui pengamatan, siswa mampu menerapkan pengetahuannya tentang menghitung luas permukaan pilar dengan tepat</li> <li>4.4.1. Melalui percobaan, siswa mampu membuat pilar kokoh yang menopang beban dengan kriteria tertentu dengan benar</li> </ol>
<p><b>Materi Pembelajaran</b></p>	Luas permukaan bangun ruang
<p><b>Metode/Strategi</b></p>	Kerja kelompok berbasis STEM
<p><b>Tujuan Pembelajaran</b></p>	
<p>Setelah melakukan kegiatan pembelajaran, murid dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ menerapkan pengetahuannya tentang menghitung luas permukaan pilar</li> <li>✓ membuat pilar kokoh yang mampu menopang beban dengan kriteria tertentu</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Pembelajaran</b></p>	
<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p>	<p><b>Pendahuluan (10 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru membuka pelajaran dengan melakukan kegiatan awal rutin (berdo'a bersama dan absensi)</li> <li>○ Pembelajaran akan diawali dengan teknik ice breaking menghitung "1 s.d. 6" dengan memperagakan gerak tangan yang bertujuan melatih konsentrasi murid. Diharapkan dengan ice breaking ini dapat membuat suasana hati murid senang dan lebih fokus</li> <li>○ Setelah melakukan ice breaking, ajaklah murid berpasangan saling berhadapan. Kemudian salah satu murid diminta untuk mengamati wajah murid lain dan menebak perasaannya. Lakukan dengan bergantian.</li> <li>○ Guru membacakan kesepakatan kelas</li> <li>○ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>

## Kegiatan inti

### Kegiatan 1 (10 menit)

- Guru menunjukkan berbagai permasalahan banjir di lingkungan sekitar pada musim hujan di bulan Februari 2021.
- Siswa mengamati gambar pilar yang roboh dan melakukan tanya jawab terkait dengan gambar, serta menyimpulkan bersama bagian apa harus segera diperbaiki.



- Guru menjelaskan konteks masalah kepada siswa melalui tayangan slide.  
Pada saat banjir, pilar sebagai penyangga jembatan yang menghubungkan desa satu dengan desa lainnya roboh, karena tidak kuat menahan beban dan kemungkinan terkikis air.  
Pilar tersebut ingin diganti yang baru, tetapi kontraktor itu hanya memiliki 1 lembar bahan.

Dapatkah kalian menggunakan sains, matematika, teknik, dan teknologi untuk memecahkan masalah ini?

- Diharapkan siswa dapat membuat pilar baru yang kokoh untuk mengganti pilar yang roboh
- Guru mengikuti konteks dengan mendiskusikan tentang pilar kokoh dan menayangkan gambar berikut:



- Untuk memberikan stimulasi kepada siswa, guru mengajukan pertanyaan sebagai berikut:
  - a. Apakah ada pilar seperti di sekitar rumahmu?
  - b. Terbuat dari apa? (jawaban yang mungkin: semen, pasir, kayu, besi, baja)
  - c. Bagaimana itu dibuat? (jawaban yang mungkin: dengan dicor)
  - d. Siapa yang membuatnya? Pengetahuan apa yang mereka butuhkan untuk membangun pilar sebagai tiang penyangga?
  - e. Bisakah pilar roboh?
  - f. Menurut kalian, apa saja yang dapat membuat pilar roboh?

*Guru membuat tantangan dengan menulis dan menunjukkan melalui tayangan slide powerpoint. Sebuah perusahaan meminta kamu sebagai insinyur untuk membuat pilar kokoh dari satu lembar bahan. Kamu harus membuat pilar yang kokoh dari selembar kertas.*

	<p><b>Kriteria, pengukuran, dan batasannya.</b></p> <table border="1" data-bbox="540 249 1435 817"> <thead> <tr> <th data-bbox="540 249 841 386">Batasan bahan yang digunakan</th> <th data-bbox="841 249 1136 386">Kriteria solusi yang berhasil</th> <th data-bbox="1136 249 1435 386">Bagaimana mengukurnya? Bagaimana Kamu bisa tahu bahwa pilar Kamu memenuhi kriteria?</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="540 386 841 817">Hanya bisa dibuat dengan menggunakan 1 lembar kertas HVS berukuran Legal (F4)</td> <td data-bbox="841 386 1136 817"> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Paling kuat menahan beban minimal 30 kelereng selama ... menit</li> <li>- Tinggi pilar minimal 10 cm</li> <li>- Menggunakan bahan seminimal mungkin</li> </ul> </td> <td data-bbox="1136 386 1435 817"> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebuah pilar yang dibuat di atasnya diberikan beban</li> <li>- Mengukur tinggi pilar dengan menggunakan penggaris</li> <li>- Menghitung luas bahan yang dipakai dalam membuat pilar</li> </ul> </td> </tr> </tbody> </table>	Batasan bahan yang digunakan	Kriteria solusi yang berhasil	Bagaimana mengukurnya? Bagaimana Kamu bisa tahu bahwa pilar Kamu memenuhi kriteria?	Hanya bisa dibuat dengan menggunakan 1 lembar kertas HVS berukuran Legal (F4)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Paling kuat menahan beban minimal 30 kelereng selama ... menit</li> <li>- Tinggi pilar minimal 10 cm</li> <li>- Menggunakan bahan seminimal mungkin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebuah pilar yang dibuat di atasnya diberikan beban</li> <li>- Mengukur tinggi pilar dengan menggunakan penggaris</li> <li>- Menghitung luas bahan yang dipakai dalam membuat pilar</li> </ul>
Batasan bahan yang digunakan	Kriteria solusi yang berhasil	Bagaimana mengukurnya? Bagaimana Kamu bisa tahu bahwa pilar Kamu memenuhi kriteria?					
Hanya bisa dibuat dengan menggunakan 1 lembar kertas HVS berukuran Legal (F4)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Paling kuat menahan beban minimal 30 kelereng selama ... menit</li> <li>- Tinggi pilar minimal 10 cm</li> <li>- Menggunakan bahan seminimal mungkin</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebuah pilar yang dibuat di atasnya diberikan beban</li> <li>- Mengukur tinggi pilar dengan menggunakan penggaris</li> <li>- Menghitung luas bahan yang dipakai dalam membuat pilar</li> </ul>					
	<p><b>Kegiatan 2 (55 menit)</b></p> <p><b>Engineering Design Process</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>o Guru meminta siswa bekerja dan membagikan Lembar Aktivitas serta memastikan kembali semua alat dan bahan tersedia di masing-masing kelompok</li> <li>o Siswa berdiskusi dengan teman sekelompok atau guru tentang bagaimana membuat pilar yang kokoh dari selembar kertas dan informasi/pengetahuan apa yang mereka butuhkan untuk sukses dengan tantangan mereka</li> <li>o Siswa menggambar design di lembar aktivitas</li> <li>o Dengan menggunakan gambar mereka sebagai panduan, siswa membangun dan menggunakan bahan yang disediakan. Kemudian, mereka mengukur tinggi dan ketebalan pilar, serta menghitung luas bahan dari pilar yang sudah dibuatnya.</li> <li>o Siswa menyelesaikan ujicoba 1 kemudian mengevaluasi keberhasilan pilar sampai pada ujicoba ke 3, sehingga terbentuk pilar kokoh yang mampu menopang minimal 20 butir kelereng.</li> </ul> <p><i>Contoh pertanyaan yang dapat diajukan guru:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang kamu lakukan agar pilar kokoh sesuai kriteria?</li> <li>2. Apakah bentuk pilar berpengaruh pada kekuatan pilar? Jelaskan!</li> <li>3. Apakah semakin tinggi pilar akan semakin kuat menopang beban? Jelaskan!</li> <li>4. Berapa menit waktu terlama dengan beban terbesar? Tuliskan jumlah kelereng yang digunakan!</li> <li>5. Apakah semakin luas bahan yang digunakan untuk membuat pilar akan menghasilkan pilar yang semakin kuat menopang beban? Jelaskan!</li> <li>6. Hitunglah luas bahan yang kamu gunakan untuk membuat pilar!</li> <li>7. Perubahan apa yang dapat kamu lakukan agar hasilnya lebih kokoh?</li> </ol>						
	<p><b>Kegiatan 3 (20 menit)</b></p> <p><b>Presentasi dan diskusi kelompok</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>o Siswa mempresentasikan pilar kokoh mereka dan menjelaskan apa yang mereka lakukan untuk mendapatkan pilar kokoh sesuai kriteria</li> <li>o Guru meminta kelompok untuk membandingkan pilar kokoh mereka. Ketinggian, ketebalan, dan banyaknya pilar dipaparkan. Uji kekuatan dengan kriteria beban seberat minimal 30 kelereng.</li> <li>o Guru dapat menyusun dengan menggunakan pertanyaan berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apakah bentuk pilar berpengaruh pada kekuatannya?</li> </ol> </li> </ul>						

	<p>b. Apakah tinggi pilar berpengaruh pada kekuatannya?  c. Pilar yang manakah yang lebih kokoh?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru kemudian meminta membandingkan semua pilar dan menentukan pemenangnya</li> <li>○ Pada akhirnya, guru kembali ke pertanyaan panduan: Bagaimana kita bisa menggunakan pengetahuan kita tentang sains dan matematika, teknologi, serta proses desain teknik untuk membangun pilar yang mampu menyangga beban berat?</li> <li>○ Guru dan siswa bersama-sama menjawab pertanyaan panduan, serta membuat kesimpulan tentang faktor-faktor keberhasilan membuat pilar kokoh.</li> </ul>																									
<b>Kegiatan Penutup</b>	<p><b>Penutup (10 menit)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru memandu murid melakukan refleksi dengan mengajukan pertanyaan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah bagian yang paling menarik dari pembelajaran hari ini? Mengapa?</li> <li>2. Berdasarkan dengan apa yang telah kalian pelajari, apa yang menentukan pilar dapat berdiri kokoh menopang beban maksimal?</li> <li>3. Menurutmu, apakah penting mempelajari materi yang disampaikan pada hari ini?</li> <li>4. Tantangan apa yang masih kamu temui dalam mempelajari materi hari ini? Bagaimana kamu akan berlatih untuk mengatasi tantangan tersebut?</li> </ol> </li> <li>○ Guru memberikan apresiasi atas semua usaha murid sepanjang materi pembelajaran hari ini</li> </ul>																									
<b>Penilaian</b>																										
<b>Penilaian Pengetahuan</b>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th colspan="2" style="background-color: #fff9c4; text-align: center;">Penilaian Matematika</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;">1. Berbentuk apakah pilar yang kamu pilih?</td> <td style="width: 50%; padding: 5px;">2. Berapa luas bahan yang kamu gunakan untuk membuat pilar yang kokoh?</td> </tr> </tbody> </table>	Penilaian Matematika		1. Berbentuk apakah pilar yang kamu pilih?	2. Berapa luas bahan yang kamu gunakan untuk membuat pilar yang kokoh?																					
Penilaian Matematika																										
1. Berbentuk apakah pilar yang kamu pilih?	2. Berapa luas bahan yang kamu gunakan untuk membuat pilar yang kokoh?																									
<b>Penilaian Keterampilan</b>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th colspan="2" style="background-color: #fff9c4; text-align: center;">Penilaian Enjiniring</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="width: 50%; padding: 5px;">1. Kamu adalah seorang perancang yang telah tertantang untuk membuat pilar kokoh untuk membuat pilar penyangga yang kokoh. Langkah apa yang akan kamu lakukan agar kriteria tersebut?</td> <td style="width: 50%; padding: 5px;">2. Bagaimana caranya, jika kamu ingin membuat pilar kokoh yang lebih kuat dari yang telah kamu buat?</td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">3. Jika kamu mendapat 2 lembar kertas untuk membuat pilar kokoh. Kira-kira akankah pilar tersebut lebih kuat dari sebelumnya? Jelaskan!</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Penilaian Enjiniring		1. Kamu adalah seorang perancang yang telah tertantang untuk membuat pilar kokoh untuk membuat pilar penyangga yang kokoh. Langkah apa yang akan kamu lakukan agar kriteria tersebut?	2. Bagaimana caranya, jika kamu ingin membuat pilar kokoh yang lebih kuat dari yang telah kamu buat?	3. Jika kamu mendapat 2 lembar kertas untuk membuat pilar kokoh. Kira-kira akankah pilar tersebut lebih kuat dari sebelumnya? Jelaskan!																				
Penilaian Enjiniring																										
1. Kamu adalah seorang perancang yang telah tertantang untuk membuat pilar kokoh untuk membuat pilar penyangga yang kokoh. Langkah apa yang akan kamu lakukan agar kriteria tersebut?	2. Bagaimana caranya, jika kamu ingin membuat pilar kokoh yang lebih kuat dari yang telah kamu buat?																									
3. Jika kamu mendapat 2 lembar kertas untuk membuat pilar kokoh. Kira-kira akankah pilar tersebut lebih kuat dari sebelumnya? Jelaskan!																										
<b>Observasi</b>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin-bottom: 10px;"> <thead> <tr> <th rowspan="2" style="width: 25%;">Nama Siswa</th> <th rowspan="2" style="width: 15%;">Siswa dapat (kriteria)</th> <th colspan="4" style="text-align: center;">Jumlah skor</th> <th rowspan="2" style="width: 15%;">Catatan</th> </tr> <tr> <th style="width: 5%;">1</th> <th style="width: 5%;">2</th> <th style="width: 5%;">3</th> <th style="width: 5%;">4</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="height: 20px;"></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td style="height: 20px;">dst.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p><b>Rubrik terlampir</b></p>	Nama Siswa	Siswa dapat (kriteria)	Jumlah skor				Catatan	1	2	3	4								dst.						
Nama Siswa	Siswa dapat (kriteria)			Jumlah skor					Catatan																	
		1	2	3	4																					
dst.																										

## Rubrik Observasi

ENGINEERING DESIGN PROCESS ASSESSMENT RUBRIC				
Student will be able to ...	Novice 1	Apprentice 2	Proficient 3	Distinguished 4
Membuat sketsa produk	Para siswa tidak dapat menuangkan idenya dalam bentuk sketsa	Dengan bantuan guru, siswa dapat membuat sketsa ide mereka.	Siswa dapat membuat sketsa ide mereka.	Selain dapat membuat sketsa produk, siswa juga dapat memasukkan informasi tambahan seperti dimensi atau skala
Menggunakan konsep matematika, teknologi, dan sains untuk menyelesaikan masalah	Siswa tidak dapat menghubungkan matematika dan pengetahuan ilmiah mereka dengan masalah yang diberikan, dan tidak dapat mengidentifikasi teknologi yang diperlukan.	Dengan bantuan guru, siswa dapat menghubungkan matematika dan pengetahuan ilmiah mereka dengan masalah, dan mampu mengidentifikasi teknologi yang diperlukan.	Siswa mampu menghubungkan matematika dan pengetahuan ilmiahnya dengan masalah, serta mampu mengidentifikasi teknologi yang diperlukan	Tidak hanya mampu menghubungkan matematika dan pengetahuan ilmiah mereka dengan masalah, dan mampu mengidentifikasi teknologi yang diperlukan, siswa juga dapat mengidentifikasi mata pelajaran terkait lainnya.
Membuat dan membangun produk yang dirancang.	Siswa tidak mampu membuat produk dan menggunakan alat dengan tepat (misalnya penggaris, kalkulator, atau gunting).	Dengan bantuan guru, siswa mampu membuat produk dan menggunakan alat dengan tepat.	Siswa mampu membuat produk dan menggunakan alat dengan tepat	Tidak hanya mampu membuat produk dan menggunakan alat dengan tepat, siswa juga mengusulkan alat atau prosedur yang lebih canggih
Evaluasi desain rantai menggunakan kriteria yang telah ditetapkan	Siswa tidak berhasil mengevaluasi desain rantainya menggunakan kriteria yang telah ditetapkan. Mereka tidak dapat mengidentifikasi kelemahan atau kekuatan desain mereka.	Siswa melakukan evaluasi terhadap desain rantainya menggunakan kriteria yang telah ditetapkan, dan dapat mengidentifikasi kelemahan atau kekuatan desainnya, walaupun identifikasi tersebut masih belum lengkap atau tidak akurat. Siswa mungkin membutuhkan dukungan yang signifikan.	Siswa secara akurat dan lengkap mengevaluasi desain rantainya menggunakan kriteria yang telah ditetapkan, serta mengidentifikasi kelemahan atau kekuatan desain mereka.	Siswa berpartisipasi pada tingkat mahir dan melampaui secara signifikan (misalnya, dengan mendiskusikan kriteria tambahan dan bagaimana mereka dapat mengevaluasinya).
Perbaiki produk sesuai dengan kekuatan dan kelemahan yang diamati.	Siswa tidak meningkatkan produk / tidak ada iterasi percobaan	Dengan bantuan guru, siswa mengidentifikasi cara untuk memperbaiki desain dan menjelaskan (mengapa metode ini dapat ditingkatkan).	Peserta didik mengidentifikasi cara untuk meningkatkan desain dan menjelaskan alasannya	Tidak hanya mengidentifikasi cara untuk meningkatkan desain dan menjelaskan alasannya, siswa juga melampaui secara signifikan (misalnya, dengan menguji peningkatan bertahap secara terkontrol untuk mengevaluasi keefektifan mereka).

Adapted from: *wire rope lesson plan*

Sumber Belajar :

1. *Wire rope lesson plan\_Hardani\_2020*
2. Modul 2.1. PGP\_Pembelajaran Berdiferensiasi
3. Modul 2.2. PGP Kompetensi Sosial dan Emosional



# LEMBAR AKTIVITAS SISWA

Pembelajaran berbasis STEM terintegrasi  
Pembelajaran Berdiferensiasi dan Pembelajaran Sosial Emosional

## Anggota Kelompok


## Masalah

Pada saat banjir, pilar sebagai penyangga jembatan yang menghubungkan desa satu dengan desa lainnya roboh, karena tidak kuat menahan beban dan kemungkinan terkikis air. Pilar tersebut ingin diganti yang baru, tetapi kontraktor itu hanya memiliki 1 lembar bahan.

Dapatkah kalian menggunakan sains, matematika, teknik, dan teknologi untuk memecahkan masalah ini?

Hari ini kamu ditunjuk sebagai seorang perancang untuk membuat pilar kokoh dari bahan 1 lembar bahan yang disediakan.



### Kriteria:

- Paling kuat menahan beban minimal 30 kelereng
- Lama waktu pilar menahan beban
- Bahan yang digunakan seminimal mungkin
- Tinggi pilar yang dibuat minimal 10 cm
- Pilar sebanyak 1 tiang dan bentuknya bebas

## Constraints

Alat dan bahan yang digunakan untuk membuat pilar kokoh:

### Alat produk:

1 buah penggaris

### Alat pengujian:

Wadah berbentuk balok dari stik es krim dan 10 kelereng/siswa

### Bahan:

1 lembar kertas HVS berukuran Legal (F4) / 1 tiang



### Masalah

Pikirkan kemudian tulislah beberapa ide untuk membuat pilar kokoh dari bahan kertas:

### Design

Buatlah gambar pilar kokoh yang paling baik menurutmu. Berikan keterangan pula bentuk, tinggi, dan jumlah pilar yang kamu gunakan!

### Build

Buatlah pilar kokoh kamu, tuliskan urutan pembuatannya!





## Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam RPP

**Tujuan Pembelajaran :** murid mampu menerapkan pengetahuannya tentang menghitung luas permukaan pilar

<b>Kesiapan belajar (Readiness)</b>	Murid telah memahami konsep konsep luas permukaan bangun ruang; dapat menentukan unsur-unsur bangun ruang	Murid telah memahami konsep luas permukaan bangun ruang namun belum lancar dalam menentukan unsur-unsur bangun ruang	Murid belum memahami konsep luas permukaan bangun ruang
<b>Nama murid</b>	Fanasha Dzakiyah Awwalul Danish Anisa Adinda Amaar Daima Vallerie	Dhofy Indra Azizah Xena Keysha Achmad Akbar Aira Alvin Arip Ariq Asyifa David Fachri Ajis Fadhlan A Rama Jurdan Nabila	Rayhan Nathan Asta Asep Aldi Ananda Azkiyah Dewi Fadlan F Dani Iki Alisya Jihan Adit Nabil Fanita
<b>Diferensiasi Proses</b>	Murid diminta mengukur panjang, lebar dan tinggi atau diameter (apabila berbentuk lingkaran) pilar. Kemudian murid menghitung luas bahan pilar dengan menggunakan rumus yang sesuai. Murid bekerja secara individu. Setelah selesai, adakan murid kunjung artinya antar murid saling mengunjungi dan mendiskusikan hasil pekerjaan masing-masing.	Murid menggunakan bantuan benda konkrit dengan membongkar pilar dari kertas yang telah dibuat, kemudian menghitung luas kertas tersebut. Seolah-olah bahwa yang dihitung adalah luas bangun datar  Siswa mengkomunikasikan hasil temuannya kepada guru.	Murid mendapatkan pembelajaran dengan pertanyaan-pertanyaan dari guru yang menuntun siswa mengarah pada penyelesaian menentukan luas bahan pilar

## Implementasi Kompetensi Sosial dan Emosional dalam RPP

### KEGIATAN RUTIN (KSE - Pengelolaan Emosi dan Fokus)

- ❖ Kegiatan awal rutin saat memulai pembelajaran. Kegiatan rutin ditujukan untuk membangun suasana pembelajaran yang kondusif diawali dengan berdo'a, melalui berdo'a murid akan lebih tenang dan fokus dalam mengikuti pembelajaran.
- ❖ Guru mempersiapkan diri, baik secara fisik dan mental. Guru memastikan dirinya sudah tenang dan fokus dengan mengambil nafas dalam Panjang dan mengeluarkan nafas perlahan-lahan.

### ICE BREAKING (KSE - Pengelolaan Emosi dan Fokus)

- ❖ Ice breaking menghitung 1 s.d. 6 dengan gerakan tangan yaitu gerakan tangan yang kanan dan kiri berbeda kemudian digerakkan bersama-sama dengan hitungan 1 s.d. 6. Permainan ini menjadi media pembelajaran sosial emosional yang baik di awal pembelajaran. Permainan memunculkan emosi dalam diri murid.
- ❖ Selanjutnya, mengajak murid berpasangan saling berhadapan. Kemudian salah satu murid diminta untuk mengamati wajah murid lain dan menebak perasaannya. Hal ini dilakukan dengan bergantian, sehingga akan muncul proses mengidentifikasi emosi teman.

### BEKERJA KELOMPOK (KSE - Kesadaran Sosial/Empat)

- ❖ Kerja sama dalam kelompok akan memunculkan banyak aktivitas yang dikerjakan dengan cara kolaborasi. Guru akan secara langsung menentukan anggota kelompok dengan cara berhitung mulai dari 1 sampai dengan 5. Jika ada murid yang mengeluh dengan siapa teman sekelompoknya, maka guru akan menyampaikan bahwa kita harus mampu beradaptasi bekerja sama dengan orang yang berbeda-beda. Guru mendorong kekuatan murid mengenali kekuatan, berempati, dan saling menghargai untuk mencapai tujuan bersama yang diharapkan.

### PRESENTASI (KSE – Empati – Mendengar/Membaca Hasil Diskusi di Depan Kelas)

- ❖ Ketika kegiatan presentasi akan ada saatnya teman berbicara di depan kelas dan murid yang lain mendengarkan. Kemudian murid lain kemungkinan menanggapi atau memberikan pertanyaan terhadap murid yang sedang presentasi.

### REFLEKSI

- ❖ Apakah bagian yang paling menarik dari pembelajaran hari ini? Mengapa? **(KSE - Kesadaran Diri – Mengenali Perasaan dan Minat)**
- ❖ Tantangan apa yang masih kamu temui dalam mempelajari materi hari ini? Bagaimana kamu akan berlatih untuk mengatasi tantangan tersebut? **(KSE – Resiliensi – Mengenali Strategi untuk Memecahkan Masalah)**

### LEMBAR REFLEKSI DIRI KEGIATAN KELOMPOK

Berikan tanda checklist pada salah satu kolom selalu, jarang atau tidak pernah, sesuai dengan yang kalian alami!

Yang kulakukan	Selalu	Jarang	Belum Pernah
Mau bekerjasama dengan siapapun			
Mendengarkan pendapat orang lain			
Menyampaikan pendapat			
Merespon positif saat diminta bantuan			
Fokus menyelesaikan tugas			

Yang akan kutingkatkan dalam kegiatan kerja kelompok selanjutnya adalah ....